e-ISSN 2798-8961

Hita Akuntansi dan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi Oktober 2023

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di BPKAD Kota Denpasar

Ni Ketut Budi Ayu[(1)]
I Made Endra Lesmana Putra [(2)]
[(1)(2)]Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sangalangit, Penatih, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80238
e-mail: budiayu080801@gmail.com

ABSTRACT

A high-quality financial report is prepared to meet the qualitative characteristics of financial reporting that are relevant, reliable, comparable, and understandable. Financial reporting is a form of accountability and is essential to a company's survival as it reflects its performance through its financial condition. The objective of this study is to find out how applying government accounting standards, government internal control systems, and staff skills affects the quality of financial reporting for BPKAD Denpasar Municipality. All of the 125 people who work in the Denpasar City Region and Property and Financial Management Department were used in this study. The 61 people who took part in this study were chosen with the help of a targeted sampling method, and the results were tested with multiple linear regression analysis. This study's findings indicate that using government accounting standards, internal control mechanisms, and human resource skills positively impacts the quality of financial reporting by BPKAD Denpasar City. The results of this study indicate that Denpasar City BPKAD will be able to provide its employees with regular professional training related to preparing financial reports following government accounting standards, thereby improving their skills and competencies.

Keywords: *Quality of financial reporting, accounting standards, employee competence, internal control system, BPKAD Denpasar.*

PENDAHULUAN

Menurut Standar Akuntansi Pemerintah, laporan keuangan yang sangat baik harus mampu memenuhi beberapa kriteria kualitatif laporan keuangan, seperti relevan, dapat digunakan (reliable), hasilnya dapat dibandingkan, dan isi laporan keuangan dapat dipahami. Menurut Mulyadi (2008) pengendalian internal adalah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pihak-pihak tertentu dalam setiap jenjang organisasi dengan harapan mampu memberi keyakinan bahwa tujuan organisasi mampu tercapai dan memiliki keterkaitan mulai dari proses pelaporan hingga operasi perusahaan. Secara internal, kegiatan pengendalian berkaitan dengan sistem yang dibentuk dalam organisasi dengan tujuan menjaga dan melindungi keseluruhan aktivitas yang dijalankan perusahaan agar sesuai dengan peraturan yang ada.

Menurut Wibowo (2007) menyebutkan bahwa kompetensi berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan berbagai bentuk tugas yang diberikan dengan dasar keterampilan maupun pengetahuan yang mendukung serta ditopang dengan sikap kerja yang wajib diikuti dalam menyeesaikan tugas tersebut.

BPKAD merupakan badan pelaksana otonomi daerah dalam bidang pengelolaan ekonomi dan keuangan daerah dalam rangka tugas desentralisasi, antara lain: merumuskan kebijakan teknis sesuai ruang lingkup BPKAD, melaksanakan tugas penunjang teknis BPKAD, memantau evaluasi pelaksanaan tugas penunjang teknis dan melaporkan kepada BPKAD, memberikan dukungan teknis pelaksanaan fungsi penunjang urusan pemerintahan daerah bagi BPKAD, melaksanakan tugas lain walikota. Berdasarkan temuan *polling* BPKAD, BPKRI yang digelar di Kota Denpasar itu diberi nama Unqualified Fair (WTP) tahun 2022. Pencapaian pernyataan WTP ini merupakan pencapaian kesepuluh berturut-turut Kota Denpasar, menunjukkan dedikasi Kota Denpasar, Pemerintah Kota, dan organisasi pelayanan pemerintah (OPD) terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penghargaan kepada DPRD Kota Denpasar diserahkan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, dilaksanakan pada Kamis (22/9/2022) di Gedung Dhanapala Kementerian Keuangan. Dalam penelitian ini peneliti menginginkan BPKAD Kota Denpasar dengan kualitas laporan keuangan yang sangat baik dan unggul untuk 10 penghargaan WTP berturut-turut. *(https://www.denpasarkota.go.id/)*. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu "**Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di BPKAD Kota Denpasar**"

KAJIAN PUSTAKA

Stewardship Theory mencerminkan bagaimana akuntansi membangun model manajemen dan hubungan komunikasi antara pemegang saham dan manajemen, atau bahkan antara manajemen puncak. dan bawahan lainnya dalam organisasi perusahaan yang mekanisme situasionalnya meliputi perbedaan dalam filosofi manajemen dan budaya organisasi, serta kepemimpinan, harus diatasi untuk mencapai tujuan bersama sambil melindungi kepentingan kedua belah pihak. Laporan keuangan memiliki kualitas atau berkualitas akan terlihat apabila mampu untuk dipahami, seluruh kebutuhan dari pengguna dapat tercapai, tidak menyesatkan, mampu digunakan (diandalkan), dan hasilnya bisa dibandingkan. Sistem akuntansi pemerintah yang diterapkan dengan baik akan mempermudah pemerintah untuk mencapai transparansi serta auntabilitas, serta tercapainya laporan keuangan dengan kualitas baik. Menurut Mulyadi (2008)

pengendalian internal adalah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pihak-pihak tertentu dalam setiap jenjang organisasi dengan harapan mampu memberi keyakinan bahwa tujuan organisasi mampu tercapai dan memiliki keterkaitan mulai dari proses pelaporan hingga operasi perusahaan. Wibowo (2007) menyebutkan bahwa kompetensi berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan berbagai bentuk tugas yang diberikan dengan dasar keterampilan maupun pengetahuan yang mendukung serta ditopang dengan sikap kerja yang wajib diikuti dalam menyeesaikan tugas tersebut.

1. Dewi et al., (2022) menjelaskan peningkatan kualitas dan kuantitas laporan keuangan diakibatkan oleh adanya sistem akuntansi keuangan yang baik yang didukung oleh kompetensi sumber daya manusia. Keberadaan sistem informasi dan teknologi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan karena terintegrasi dengan pengendalian secara internal yang ketat.
2. Kuntadi et al. (2022) menyatakan kemampuan dan praktik sumber daya manusia dalam suatu perusahaan secara langsung memberikan dampak yang baik terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
3. Utama (2021) mengatakan bahwa penggunaan SAP terhubung dengan kualitas laporan keuangan kota Denpasar, dan bahwa implementasi SAP yang sangat baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah. Penggunaan SIPKD tidak berpengaruh pada akurasi akun keuangan.

Hasil akhir dari berbagai proses akuntansi adalah laporan keuangan. Untuk menjaga kualitas buletin laporan keuangan, laporan keuangan harus disusun sesuai dengan prinsip-prinsip Kode Etik PP No. 71 Tahun 2010. Sistem akuntansi pemerintah yang diterapkan dengan baik akan mempermudah pemerintah untuk mencapai transparansi serta auntabilitas, serta tercapainya laporan keuangan dengan kualitas baik.

H1: Standar akuntansi pemerintah mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan

Secara internal, pengendalian dilakukan menggunakan sistem sebagai salah satu cara bagi perusahaan untuk melacak apa yang dilakukan departemen sumber daya manusia. Ini juga merupakan bagian penting dari mencegah dan menemukan penipuan. Secara internal, kegiatan pengendalian menjadi proses pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh pihak-pihak tertentu pada semua tingkatan organisasi dengan harapan menanamkan keyakinan bahwa tujuan organisasi dapat dicapai dan terkait dengan pelaporan keuangan, kepatuhan, dan operasional dapat berjalan maksimal.

H2: Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berdampak pada kualitas akun keuangan.

Dalam menciptaan pelaporan keuangan perusahaan yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh pihak manajer dan pegawai yang berwenang dalam menyusunnya. Ketika kompetensi yang dimiliki pegawai baik maka seseorang akan lebih mudah menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan baik. Menurut (Triyanti, 2017), kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia yang terdapat disuatu perusahaan terutama pada bidang akuntansi memiliki peran dan fungsionalitas dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan disuatu perusahaan. Hal ini mengindikasikan, untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas laporan keuangan yang dihasilkan maka perbaikan keterampilan dan kualitas SDM hasrus ditingkatkan.

H3: Kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan dipengaruhi oleh keterampilan dan praktik dari sumber daya manusia.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian kuantitatif yang menggunakan basis data numerikal dalam analisisnya. Pelaksanaan riset dilakukan di Badan Pengelola keuangan dan Aset daerah (BPKAD) di kota Denpasar dengan meninjau seluruh laporan keuangan OPD. Seluruh pegawai Badan Pengelola Aset dan Daerah Kota Denpasar yang berjumlah 125 pegawai diikutsertakan dalam penelitian ini sebagai populasi. Pada penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 61 pegawai.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Jabatan dan Bidang	Jumlah
1	Kepala BPKAD Kota Denpasar	1
2	Kepala Sub Bidang Akuntansi dan Pelaporan	1
3	Sekretaris	1
4	Bendahara	2
5	Pegawai PNS dan Non PNS yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan	19
6	Bidang Anggaran	17
7	Bidang Aset Derah	20
	TOTAL	**61**

Sumber: Kepala Sub Bidang Akuntansi dan Pelaporan BPKAD Kota Denpasar

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menganalisis data antara lain.

1. Uji validitas adalah uji data yang tujuannya untuk mengevaluasi keakuratan data tentang objek terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Tes ini menggunakan alat ukur (koefisien korelasi) yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya data yang dikumpulkan oleh peneliti. Suatu instrumen dikatakan valid jika nilainya > 0,3.
2. Uji reliabilitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengevaluasi seberapa baik hasil pengukuran memberikan data tentang item yang sama (Sugiyono, 2017). Dikatakan reliabel jika nilainya > 0,7.
3. Pengujian normalisasi data dipergunakan untuk mengidentifikasi distribusi data yang ada pada penelitian ini normal dengan mengukur nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov yang harus melebihi 0,05
4. Uji multikolinearitas ditujukan guna memastikan setiap data yang dihasilkan tidak terdapat gejala multikolinearitas dengan tingkat nilai *tolerance*nya harus melebihi 0,10 serta nilai VIFnya harus dibawah 10.
5. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan data memiliki keadaan yang baik tanpa ada gangguan heteros diaman diukur dari tingkat signifikan uji glajernya harus diatas 0,05.
6. Koefisien determinasi merupakan uji yangg memperlihatkan ketepatan atau kesesuaian contoh regresi terhadap sebaran data (Wirawan, 2017). Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 & 1.
7. Uji t digunakan dalam upaya mengungkapkan jawaban hipotesis. Uji ini akan memperlihatkan hubungan secara individual antar variabel yang diidentifikasi.
8. Uji-F dimanfaatkan untuk memvalidasi hipotesis dengan memastikan model regresi yang diperoleh sesuai dengan harapan yang ditetapkan, apabila nilai < 0,05 maka dianggap signifikan dan > 0,05 maka tidak adanya signifikansi (Darwin et al., 2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian diperoleh dari 61 orang responden yang berpartisipasi dengan mengumpulkan data demigrafi setiap partisipan meliputi usia, gender, pendidikan terakhir dan waktu lama bekerja yang diuraikan dibawah ini.

1. Mencirikan responden menurut umurnya, proporsi responden umur 17-25 tahun adalah 16 tahun yaitu. 26,2%, sama tingginya pada kelompok usia 26-30. 34 orang atau 55,7%,

kelompok umur 31-40 tahun 8 orang atau 13,1% dan kelompok umur >40 tahun 3 orang atau 4,9%. Jadi, partisipan penelitian dominan pada usia antara 26-30 tahun.

2. Ketika mengkarakterisasi narasumber menurut jenis kelaminnya, 37 orang atau 60,7% perempuan dan bahkan 24 orang atau 39,3% digunakan untuk menentukan proporsi responden laki-laki. Dalam penelitian ini, responden didominasi oleh responden laki-laki.
3. Diteliti karakteristik responden menurut pendidikannya untuk mengetahui proporsi responden yang berpendidikan SMA/SMK sebanyak 2 orang atau 3,3% sebanyak 6 orang berpendidikan diploma atau 9,8%, S1 sebanyak 49 orang atau 80 ,3% dan S2 sebanyak 4 orang yaitu 6,6%. Jadi, partisipan penelitian dominan bergelar sarjana.
4. Responden diklasifikasikan menurut lama kerjanya, diperoleh 14 (23%) lama bekerja 1-5 tahun, 38 (62,3%) dengan lama kerja 6-10 tahun serta 9 (14,8%) telah bekerja selama lebih dari 10 tahun. Dengan demikian, responden dengan waktu kerja 6-10 tahun mendominasi dalam penelitian ini.

Validasi hasil penelitian diperoleh data memenuhi standar yang ditetapkan dan dinyatakan seluruh data valid dengan nilai hubungan > 0,30 untuk setiap item pernyataan. Hasil uji reliabilitas ditemukan bahwa data penelitian reliabel karena capaian nilai alphanya diatas 0,70. Temuan menunjukkan diperoleh data terdistribusi dengan normal yang memenuhi persyaratan 0.05. Data tidak ditemukan adanya multikolinearitas dengan nilai tolerance > 0.10 dengan VIP <10. Data dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas karena nilai > 0.05.

Tabel 4. Pengujian variabel dengan Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.819	2.485		1.939	.057
	Standar Akuntansi Pemerintah	.436	.326	.582	2.337	.007
	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	.468	.462	.380	2.147	.004
	Sumber Daya Manusia	.486	.246	.371	3.977	.003

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Pengolahan data (2023)

Perhitungan hasil dalam penelitian diperoleh bersamaan antara lain.

$$Y= 4,819 + 0,436X1 + 0,468X2 + 0,486X3 + e$$

Temuan analisis koefisien determinasi mengindikasikan besarnya pengaruh tiga variabel bebas dalam mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,662 atau 66,2% yang ditujukkan dari nilai *Adjusted R-Square*.

Hasil uji simultan (F) menunjukkan bahwa penelitian ini layak untuk digunakan sebab besarnya tingkat signifikansi yang dihasilkan dari uji ini 0,000 kurang dari 0,05. Secara simultan dikatakan bahwa varaibel bebas penelitian terhubung dengan variabel terikatnya.

Tingkat signifikansi untuk koefisien regresi variabel X_1 adalah 0.007, dan nilai $t\text{-}_{statistik}$ 2.337. Temuan menunjukkan salah satu elemen yang mungkin berdampak signifikan terhadap kaliber laporan keuangan adalah penggunaan aturan akuntansi. Standar akuntansi pemerintah, pelaporan keuangan yang berkualitas harus mampu mengidentifikasi perbedaan kualitas laporan keuangan yang berkualitas; Dalam hal ini, laporan keuangan harus relevan, dapat diandalkan, hasil yang sebanding, dan memiliki laporan konten yang diperlukan masuk akal.

Tingkat signifikansi adalah 0.004, nilai $t\text{-}_{statistik}$ 2.147, dan nilai koefisien parameter variabel X_2 adalah 0,468. Temuan menunjukkan bahwa pengendalian internal meningkatkan akurasi pelaporan keuangan. Sistem pengendalian internal organisasi adalah alat untuk memantau operasi divisi sumber daya manusia dan sangat penting untuk pencegahan dan deteksi penipuan. Pengendalian internal adalah proses pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh pihak-pihak tertentu pada semua tingkatan organisasi dengan harapan menanamkan keyakinan bahwa tujuan organisasi dapat dicapai dan terkait dengan pelaporan keuangan, kepatuhan, dan operasionalnya berjalan maksimal.

Koefisien parameter variabel X3 memiliki nilai 0,486, $t\text{-}_{statistik}$ 3,977, dan tingkat signifikansi 0,003 untuk analisis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kompetensi personel memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan, oleh karena itu, hasil yang signifikan kurang dari 0, 05 menunjukkan dampak substansial dan menguntungkan dari karakteristik kompetensi karyawan pada keakuratan akun keuangan. Temuan menunjukkan bahwa laporan keuangan BPKAD Kota Denpasar memiliki kualitas yang lebih tinggi dan diciptakan oleh individu yang memiliki tingkat keahlian yang lebih besar (Afifah, 2019). Kompetensi mengacu pada kemampuan seseorang untuk melakukan berbagai tugas yang diberikan berdasarkan keterampilan dan pengetahuan yang mendukung dan mendukung sikap kerja yang harus diikuti dalam melakukan tugas tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan apabila ditopang dengan peningkatan dari Standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal yang dijalankan, serta kompetensi dari keseluruhan SDM yang ada. Kedepannya diharapkan BPKAD Kota Denpasar mampu memberikan pelatihan kerja secara rutin kepada pegawai berkaitan dengan pelaporan keuangan secara detal dengan mengikuti acuan standar akuntansi yang diterapka oleh pemerintag guna meningkatkan kemampuan atau kompetensi dari pegawai semakin meningkat sehingga terbentuk sebuah laporan yang baik. BPKAD Kota Denpasar juga harus mampu menciptakan sistem pengendalian internal yang baik agar tercipta kedisiplinan di lingkungan kerja sehingga akan terbentuk kinerja pegawai yang baik dan menghasilkan hasil kerja maksimal.

Daftar Pustaka

Afifah, R. A. (2019). Pengaruh Standar Auntansi Pemeritah, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi sumber daya manusia dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo). *Doctoral Dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*.

Andrianto, E., & Rahmawati, D. (2017). Local government financial statements with organizational commitment as a moderation variable (empirical study on regional apparatus work unit in Sleman Regency). *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1–19.

Aziyah, W., & Yanto, H. (2022). The influence of the internal control system and organizational commitment to the quality of local government financial statements with human resource competence as a moderating variable. *Owner*, *6*(1), 977–989.

Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., ... & Gebang, A. A. (2021). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif*. Media Sains Indonesia.

Dewi, N. P. R. F., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2022). Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, *4*(1), 387–399.

Hamruna, I., Muhammad, Z., & Thaher, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada BPKAD Provinsi Sulawesi Tengah). *Jurnal Kolaboratif Sains*, *5*(10), 739–745.

Kuntadi, C., Saragi, J. E. M., & Syafira, S. I. (2022). Influence governmentaccounting standards, government internal control systems, and human resource competence on the quality of government financial statements. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *3*(5), 451–461.

Philadhelphia, I. S., Suryaningsum, S., & Sriyono, S. (2020). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintah, good governance, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, *2*(1), 17–35. https://doi.org/10.52490/j-iscan.v2i1.777

Putra, W. E., Kusuma, I. L., & Dewi, M. W. (2021). FFactors That Affect The Quality Of Financial Statements And Organizational Commitment As Moderation Variables. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*, *September*, 148–161.

Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26th ed.). Alfabeta.

Utama, I. K. I. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Pemerintah Kota Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 492–513.